

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhistian, P., Mualif, & Muhlisin, I. (2021). Penyuluhan membentuk kesadaran orang tua terhadap penyalahgunaan gadget anak dalam menangkal akses pornografi di internet desa Cijengkol Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi.
- Afriani, D. (2022). *Pendidikan seks bagi remaja*. Penerbit NEM.
- Annuzul, A. F. (2012). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap konsep diri positif peserta didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak. Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah). Djamarah, S. B. (2014). Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga. Jakarta: Rineka Cipta, 112.
- APJII. (2019). Penetrasi Internet Kalimantan Timur Terendah Kedua di Kalimantan. Jakarta : Databoks.
- Aprisye, Sudirman & Yani (2019). Perilaku seksual remaja dalam mengakses media sosial (pornografi sex chat) di SMA Negeri 3 Plaju. Bagian promosi kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu.
- Arista, D. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko di kalangan remaja SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun 2015. *Scientia Journal*, 4(3).
- Cahyani, K. O. A., Agushybana, F., & Nugroho, R. D. (2021). Hubungan pola komunikasi orang tua asuh dengan pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi remaja panti asuhan kabupaten klaten tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 15-25.
- Effendi, F., & Makhfudli. (2009). Keperawatan kesehatan komunitas: Teori dan praktik dalam keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

- Fahrizal, Y., Rianto, I. M., Istiana, D., Putri, F. M. E., Fitriyanti, E. A., Suryana, R., & Amiasih, S. (2021). Deteksi risiko pornografi dan upaya pencegahan di kalangan mahasiswa pada masa pandemic covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Farida, Yuli. 2016. "Hubungan pengetahuan, status sosial ekonomi, pola asuh orang tua, paparan pornografi dengan perilaku seksual remaja." *Jurnal Kebidanan*: 18–29.
- Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 16-23.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Griffiths, M. D. (2012). Internet sex addiction: A review of empirical research. *Addiction Research & Theory*, 20(2), 111-124.
- H Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). Pornografi pada kalangan remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 136.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Hamzah, B. (2020). Hubungan pengawasan orang tua dan media informasi terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 6(1), 42-51.
- Hidayah, N. F. N. (2013). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Batik 1 Surakarta. *Gaster*, 10(2), 53-61.
- Hidayah, N.F.N dan Maryatun. 2013. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Batik 1. Jakarta : Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Indrijati, H. (2017). Penggunaan internet dan perilaku seksual pranikah remaja. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.

- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Kasmita, M. (2022). *Hubungan pengetahuan dan sikap remaja serta peran orangtua dengan perilaku seks pranikah pada siswa kelas dua di SMA Negeri 8 Banjarmasin tahun 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Kemenkes: 98,3 persen pelajar terpapar pornografi (2018). Diakses dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/amp/indianamalia/kemenkes-983-persen-pelajar-terpapar-pornografi>, pada 6 februari 2021.
- Kusuma, R. (2013). *Macam-macam pengawasan orang tua terhadap anak*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Low, N. C., Dugas, E., Constantin, E., Karp, I., Rodriguez, D., & O'Loughlin, J. (2012). The association between parental history of diagnosed mood/anxiety disorders and psychiatric symptoms and disorders in young adult offspring. *BMC psychiatry*, 12(1), 1-8.
- Maisya dan Masitoh.(2019). Derajat keterpaparan konten pornografi pada siswa SMP dan SMA di DKI JAKARTA dan Banten Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 2019:117-126.
- Mariani, A., & Bachtiar, I. (2010). Keterpaparan materi pornografi dan perilaku seksual siswa sekolah menengah pertama negeri. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 14(2), 83-90.
- Masroah, I. T., Gamelia, E., & Hariyadi, B. (2015). Perilaku Seksual Remaja akibat Paparan media Pornografi. *Kesmas Indonesia*, 7(3), 244-255.
- Mundhika, Surya, Sri Handayani, and Kamidah. 2015. "Hubungan pengetahuan tentang pornografi dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMK Panti Pamardi Siwi Ngrambe Kabupaten Ngawi." *Gaster XII(2)*: 71–85.
- Mutmainah, S. (2012). Perilaku sosial anak usia dini berambut gimbal di daerah dataran tinggi dieng kabupaten wonosobo. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(1).
- Nurdin, N., & Hambali, H. (2015). Partisipasi tokoh masyarakat dalam

- memberikan pendidikan seks pada anak. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Nurhapipa, N., Alhidayati, A., & Ayunda, G. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 1(2), 54-65.
- Pramudianti, R. (2020). Kebahagiaan pada remaja wanita yang berulang ulang putus cinta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 337-346.
- Pratama, H. C. (2012). *Cyber smart parenting: kiat sukses menghadapi dan mengasuh generasi digital*. Visi Press.
- Priyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Psikologi, F., Psikologi, F., & Imawati, D. (2018). Study of pornographic addiction in adolence. 1(2), 56–62.
- Rahmanisa. (2017). Hubungan pola asuh orang tua dan dampak penggunaan smartphone dengan perilaku seksual pranikah pada remaja awal di SMP Negeri 38 Samarinda.
- Setiaji, K., & Nisak, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan Perkotaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 11-24.
- Shabri, M. R., Raihana, P. A., & Psi, S. (2019). Hubungan pola asuh permisif dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 Kutoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiarto, N. E. P. (2021). The relationship between self control and sexual behavior in SMK" X" Mojosari Students. *Academia Open*, 5, 10-21070.
- Soebagijo, A., W. Pahlemy., Y. Sriwartini dan Asmawati. 2009. *Ayo ajak teman- teman kita sadari bahaya pornografi*. Jakarta : Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Solihin, I., Nurhadi, N., Syahada, I. F., Suandan, E., & Saputri, K. D. (2021). Edukasi bahaya pornografi pada siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).

- Statista. (2019). Share of internet users in Indonesia in 2019, by age group. Indonesia: statista.
- Utami, F. P. (2019). Praktik orangtua dalam pengawasan pergulan remaja guna mencegah kehamilan tidak diinginkan (KTD). *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 7-15.
- Verawati, Bernadeta, Kenik Sriwahyuni, Universitas Respati Yogyakarta, and Penulis Korespondensi. 2020. "Hubungan akses media pornografi dengan perilaku seksual remaja di Kabupaten Sleman." 04: 7–11.
- Veronika, C., Tarigan, A. H. Z., & Juniarily, A. (2021). *Peran keberfungsian keluarga terhadap kontrol diri remaja yang mengakses situs pornografi* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Winarti, Y., & Alamsyah, W. A. B. (2020). Hubungan peran orang tua dengan inisiasi seks pranikah pada remaja di prodi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 355-364.
- Yati, M., & Aini, K. (2018). Studi kasus: Dampak tayangan pornografi terhadap perubahan psikososial remaja. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 9(2).
- Yuliasiti, P., & Sari, H. (2017). Pengawasan orangtua terhadap risiko NAPZA pada remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3).
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).